

SKRIPSI

**TINJAUAN EKONOMI ISLAM PADA USAHA PENGOLAHAN
KARUNG PLASTIK BEKAS TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP
(Studi Kasus Cv. Putra Mandiri Plastik Di Desa Srimulyo
Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah)**

Oleh :

**RAVELIA AMANDA
NPM. 1903010055**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**TINJAUAN EKONOMI ISLAM PADA USAHA PENGOLAHAN KARUNG
PLASTIK BEKAS TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP
(Studi Kasus Cv. Putra Mandiri Plastik Di Desa Srimulyo Kec. Gunung
Sugih, Kab. Lampung Tengah)**

Dianjurkan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Sebagian Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh :

RAVELIA AMANDA
NPM. 1903010055

Dosen Pembimbing : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M



KEMETRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Kihajar Dewantara, kampus 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail:
febiiain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara :

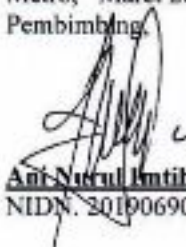
Nama : Ravelia Amanda
NPM : 1903010055
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : TINJAUAN EKONOMI ISLAM PADA USAHA PENGOLAHAN
KARUNG PLASTIK BEKAS TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP
(Studi Kasus Cv. Putra Mandiri Plastik Di Desa Srimulyo Kec. Gunung
Sugih, Kab. Lampung Tengah)

Di setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Untuk di munaqosyah kan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, Maret 2023
Pembimbing,


Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002

HALAMAN PERSETUJUAN


Judul : TINJAUAN EKONOMI ISLAM PADA USAHA PENGOLAHAN
KARUNG PLASTIK BEKAS TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP
(Studi Kasus Cv. Putra Mandiri Plastik Di Desa Srimulyo Kec. Gunung
Sugih, Kab. Lampung Tengah)

Nama : Ravelia Amanda
NPM : 1903010055
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, Maret 2023
Pembimbing,


Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. HajarDewantaraKampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI


Nomor : B-1589 / m. 28.3 / D / PP.00-9/05/2023

Skripsi dengan judul: TINJAUAN EKONOMI ISLAM PADA USAHA PENGOLAHAN KARUNG PLASTIK BEKAS TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP (Studi Kasus Cv. Putra Mandiri Plastik Di Desa Srimulyo Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah), di susun oleh: Ravelia Amanda. 1903010055, Program Studi: Ekonomi Syariah telah dimunaqsyahkan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 06 April 2023.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator	: Ani Nurul Imtihanah, M.S.I	()
Penguji I	: Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H	()
Penguji II	: Enny Puji Lestari, M.E.Sy	()
Sekretaris	: Agus Alimuddin, M.E	()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

TINJAUAN EKONOMI ISLAM PADA USAHA PENGOLAHAN KARUNG PLASTIK BEKAS TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP (Studi Kasus Cv. Putra Mandiri Plastik Di Desa Srimulyo Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah)

Oleh :

RAVELIA AMANDA
NPM. 1903010055

Ekonomi di definisikan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya alam yang langka, untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilaku manusia berkaitan dengan konsumsi, produksi dan distribusi. Ekonomi Islam memiliki prinsip dalam memproduksi suatu barang harus sesuai kaidah-kaidah Islam. Islam membolehkan kepentingan pribadi dengan tidak membiarkan merusak masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *snowball sampling* dalam penentuan sampel pertama menentukan satu atau dua orang saja, tetapi karena data yang didapat belum merasa cukup maka peneliti mencari sampel lain untuk melengkapi data yang diberikan sebelumnya.

Dari hasil penelitian di Cv. Putra Mandiri Plastik Desa Srimulyo bahwa pemilik usaha belum menyadari bahwasannya usaha yang di dirikan menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan belum sesuai dengan prinsip produksi dalam ekonomi Islam. Usaha pengolahan karung plastik bekas juga memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, sebagai pekerjaan sampingan dan adanya bantuan kepada masyarakat. Sedangkan dampak negatifnya menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan sekitar berupa bau yang tidak sedap, suara bising, dan gangguan kesehatan.

Kata Kunci : *Produksi, Dampak Lingkungan Hidup dan Tinjauan Ekonomi Islam.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ravelia Amanda

NPM : 1903010055

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 6 April 2023
Peneliti,



Ravelia Amanda
NPM. 1903010055

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ
قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik"(Qs. Al-A'raf: 56).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan hati yang tulus dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kemudahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Serta dukungan dan doa dari orang-orang yang peneliti sayangi. Peneliti mengucapkan *Alhamdulillahirobbil'alamin* maka peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Suherman dan Ibu Imas Maryati yang telah mendidiku sejak kecil, membimbing, memotivasi serta doa yang tiada henti.
2. Adikku tersayang Cita Aulia yang selalu menjadi penyemangat.
3. Suamiku, Muhammad Ismail Safei yang selalu memberikan dukungan, semangat dan senantiasa mendoakan akan keberhasilanku.
4. Kakak tingkatku Atik Nurakhimah, S.E yang selalu memberikan arahan dan dukungan.
5. Sahabat dan teman seperjuanganku di Ekonomi Syariah angkatan 2019, terkhusus Ekonomi Syariah E terima kasih atas kekeluargaan, kerjasama serta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang luar biasa.
6. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 (S1) Ekonomi Syariah Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Ani Nurul Imtihanah, M.S.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penelitian karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 6 April 2023

Peneliti,



RAVELIA AMANDA

NPM. 1903010055

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ekonomi Islam.....	12
1. Definisi Ekonomi Islam	12
2. Tujuan Ekonomi Islam.....	13
3. Produksi Yang Diperbolehkan Dalam Ekonomi Islam.....	14
B. Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas	18
1. Definisi Usaha.....	18
2. Pengolahan Karung Plastik Bekas	19
3. Dampak Produksi.....	20
C. Lingkungan Hidup	22
1. Definisi Lingkungan Hidup	22

2. Lingkungan Hidup Sehat	23
3. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknis Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Tentang Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas di Desa Srimulyo Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah	35
B. Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas Terhadap Lingkungan Hidup di Desa Srimulyo Ditinjau Dari Ekonomi Islam.....	37
C. Analisis Dampak Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas Terhadap Lingkungan Hidup di Desa Srimulyo Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah Ditinjau Dari Ekonomi Islam	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. Alat Pengumpul Data (APD)
5. Lembar Konsultasi Bimbingan
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Dokumentasi
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah khalifah di muka bumi tentunya tidak boleh memanfaatkan bumi ini dengan sesuka hati terutama dalam melakukan eksploitasi sumber daya. Lingkungan hidup dalam Islam diantaranya ada aturan yang melarang manusia untuk merusak lingkungan yang akan merugikan manusia itu sendiri dan makhluk lainnya.¹

Aktivitas yang dilakukan oleh manusia haruslah sesuai dengan kaidah-kaidah Islam, tidak terkecuali kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menuntun manusia tetap berada di jalan yang lurus dan benar. Ekonomi di definisikan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya alam yang langka, untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilaku manusia berkaitan dengan konsumsi, produksi dan distribusi.²

Islam membolehkan manusia untuk memproduksi hasil kekayaan alam dan mengelola segala sesuatu yang ada di lingkungan untuk kepentingan pribadi dengan tidak membiarkan merusak sumber daya alam dan lingkungan. Sebagaimana difirmankan Allah SWT dalam Qs. Al-Qasas ayat 77 yaitu:

¹Yunita Zahratul Idami, "Pengelolaan Lingkungan Hidup Menurut Perspektif Fiqih," *Jurnal Hukum Samudra Keadilan* Vol. 15, no. No 2 (2020): 1.

²Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam, Cet 2* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 13.

وَأَتَّبِعْ فِي مِمَّا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا
 أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan." (Qs. Al-Qasas: 77).³

Produksi dalam Islam merupakan aktivitas mengelola bahan menjah menjadi bahan jadi atau mengelola bahan bekas yang sudah tidak terpakai menjadi barang layak pakai, sehingga menghasilkan barang dan jasa yang kemudian manfaatnya dirasakan oleh konsumen. Produksi dalam Islam tidak hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya, meskipun mencari keuntungan tidak dilarang. Dalam ekonomi Islam, tujuan utama produksi adalah untuk kemaslahatan individu dan masyarakat. Bagi Islam memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual di pasar, tetapi lebih jauh menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial.⁴

Produksi tidak akan berjalan tanpa produsen, karena produsen adalah orang atau organisasi yang melakukan aktivitas produksi. Dalam Islam perilaku produsen dan pengaturan proses produksi dari pemilihan barang baku pengolahan dan hasilnya haruslah sesuai dengan syariat Islam. Seseorang produsen muslim tidak semata-mata mencari keuntungan, akan tetapi ia juga

³Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan (Jakarta: Raja Publishing Semarang, 2002), 394.

⁴Idri, Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), 62-63.

harus dapat menghasilkan barang yang bermanfaat dan berkualitas baik, serta memegang nilai-nilai Islam dalam setiap tindakannya.⁵ Perilaku produsen haruslah sesuai dengan nilai-nilai Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah, tanggung jawab manusia sebagai Khalifah adalah mengolah apa yang telah disediakan oleh Allah secara efisien dan optimal agar kesejahteraan dan keadilan dapat ditegakkan. Dengan demikian segala macam kegiatan ekonomi yang diajukan untuk mencari keuntungan tanpa barakibat pada peningkatan *utility* atau nilai guna *resource* tidak disukai Islam.⁶

Nilai universal lain dalam bidang ekonomi Islam tentang produksi adalah adanya perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik pada produksi dan memproduksi dan memanfaatkan output produksi pada jalan kebaikan dan tidak menzalimi pihak lain, dengan demikian, penentuan input dan output dalam produksi haruslah sesuai dengan hukum Islam dan tidak mengarahkan kepada perusakan.⁷

Berdasarkan survey, usaha pengolahan karung plastik bekas di Desa Srimulyo RT. 001 merupakan salah satu *Commanditaire Vennootschap* yang memanfaatkan limbah berbahan dasar dari karung plastik bekas diberi nama Cv. Putra Mandiri Plastik. Cv. Putra Mandiri Plastik mulai beroperasi pada tahun 2019, dengan melalui berbagai proses yaitu mulai dari pembelian karung plastik bekas di pabrik-pabrik (torabika eka semesta, indo lampung, dan japfa comfeed indonesia), pengumpulan, penyortiran, ditimbang,

⁵Susilo, *Kelompok Kendali Mutu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), 24.

⁶Misbahul Ali, "Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah* 05, No. 01 (n.d.): 3.

⁷Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Edisi Keempat (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 103.

penggilingan (penggilingan kering atau basah) sesuai permintaan pelanggan, pencucian jika pelanggan meminta gilingan basah, pengeringan atau penjemuran, dan terakhir pengepakan.

Cv. Putra Mandiri Plastik merupakan usaha yang mengolah karung plastik bekas menjadi cacahan karung yang lembut (bahan baku setengah jadi). Kemudian karung plastik bekas yang sudah digiling dijual kembali ke pabrik pengolahan biji plastik untuk diolah menjadi bahan baku pembuatan produk-produk berbahan dasar plastik. Cv. Putra Mandiri Plastik dalam satu bulan bisa melakukan produksi karung plastik bekas sebanyak 20 Ton, karung plastik bekas yang sudah di produksi dijual dengan harga Rp.5000/Kg. Penghasilan yang didapat oleh Cv. Putra Mandiri Plastik perbulannya sebesar Rp.8000.000.⁸

Cv. Putra Mandiri Plastik memperkerjakan 23 orang pekerja, 10 perempuan dan 13 laki-laki. Yang merupakan 10 pekerja termasuk saudara pemilik usaha, 13 pekerja masyarakat Desa Srimulyo. Masyarakat Desa Srimulyo mayoritas berprofesi sebagai buruh tani penghasilannya Rp.50.000/setengah hari dimana pekerjaannya adalah pekerjaan musiman, mereka bekerja hanya saat musim menanam dan musim panen saja. Sehingga bekerja sebagai buruh di Cv. Putra Mandiri Plastik ini sangatlah membantu sekali karena tidak menerapkan peraturan yang ketat terkait persyaratan bagi masyarakat yang ingin bekerja dan masalah perizinan pun cukup mudah sehingga masyarakat masih bisa menjadi buruh tani ketika musim tanam dan

⁸Wawancara dengan Bapak Asep Samsudin, Selaku Pemilik Usaha Pengolaha Karung Plastik Bekas, 11 Januari 2023.

panen tiba, lalu kembali bekerja sebagai buruh di Cv. Putra Mandiri Plastik ketika musim tanam dan panen telah usai. Sistem penggajian diberikan untuk pekerja di bidang produksi dan penyortiran. Rp.70.000/hari untuk dibidang produksi sedangkan dibagian penyortiran sistem penggajiannya adalah borongan yaitu sebesar Rp.20.000/*Kuintal*, biasanya perhari bisa menyelesaikan kurang lebih 2 *Kuintal* karung plastik bekas yang dibersihkan.⁹

Seiring berjalannya waktu keberadaan usaha pengolahan karung plastik bekas yang berdiri ditengah-tengah pemukiman penduduk RT. 001 Desa Srimulyo, yang berjumlah masyarakatnya sekitar 242 jiwa,¹⁰ menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Keberadaan Cv. Putra Mandiri Plastik menciptakan lapangan kerja sehingga memberikan peluang bagi masyarakat untuk dapat bekerja. Artinya dengan adanya tempat usaha tersebut dapat memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan adanya pekerjaan sampingan bagi masyarakat sekitar lokasi usaha di samping tetap mempertahankan pekerjaan semula seperti bertani sehingga masyarakat dapat terbantu dalam pemenuhan ekonomi mereka guna untuk kebutuhan sehari-hari.¹¹ Namun keberadaan Cv. Putra Mandiri Plastik juga berdampak negatif yang mengakibatkan pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan ini diakibatkan karena kegiatan pegolahan karung plastik bekas yang kurang baik. Adapun dampaknya seperti ketika membersihkan (penyortiran) karung plastik bekas tepung terigu, pupuk dan lainnya mengakibat pencemaran udara, air,

⁹Wawancara dengan Ibu Anik, Selaku Karyawan Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas, 11 Januari 2023.

¹⁰Wawancara dengan Kepala Desa Srimulyo, 11 Januari 2023.

¹¹Kasmir & Jakfar, Studi Kelayakan Bisnis (Jakarta: Kencana Permandu Media Group, 2009), 195.

tanah bagi lingkungan sekitar dan perubahan kondisi lingkungan yang dapat mempermudah proses penyebaran penyakit.¹²

Dalam mendirikan suatu usaha untuk memproduksi suatu barang /produk maka pengusaha harus menganalisis dampak lingkungan, yang ditimbulkan oleh usaha yang didirikannya, Analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) menjadi bentuk kajian mengenai dampak usaha atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup sebagai penyeimbang dari pertumbuhan pembangunan sering kali menimbulkan dampak yang tidak terduga terhadap lingkungan alam dan lingkungan sosial. Seperti dalam Dalam peraturan pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) adalah kajian mengenai dampak penting suatu usaha atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha atau kegiatan.¹³ Berdasarkan peraturan menteri perindustrian No. 35 Tahun 2010 tentang pedoman teknis kawasan industri menyebutkan bahwa jarak minimal kegiatan industri terhadap permukiman maupun perumahan yaitu 2 km.¹⁴

Berdasarkan hasil survey dengan masyarakat sekitar menurut Bapak Mahfudin jarak antara rumah dengan usaha tersebut sekitar 5 meter, menurut beliau usaha pengolahan karung plastik bekas mengganggu aktivitasnya dari mulai kesehatan yang terganggu, polusi air, dan bau yang menyengat.

¹²Sujud Warno Utomo, Arif Raity Hidayat, dkk, *Ekologi Lingkungan Hidup Dan Circular Economy* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2021), 11.

¹³Reda Rizal, *Studi Kelayakan Lingkungan*, ed. 3 (Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2016), 23.

¹⁴Menteri Perindustrian, "Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia tentang Pedoman Teknis Kawasan Industri," No. 35 (2010).

Pendapat Bapak Mahfudin diatas, dipertegas oleh pernyataan dari Bapak M. Djarkasih, Bapak Imam, Bapak Ramadi, dan Ibu Maemunah yang jarak rumahnya sekitar 20-100 meter bahwa usaha pengolahan karung plastik bekas mengganggu aktivitasnya dikarenakan suara yang bising, bau yang menyengat, baunya terkadang seperti bangkai akibat tumpukan karung plastik bekas yang belum di produksi dan polusi udara dari debu yang terbawa angin kesegala arah yang berbentuk seperti serbuk putih ditimbulkan dari kegiatan produksi karung plastik bekas.¹⁵

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Tinjauan Ekonomi Islam Pada Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas Terhadap Lingkungan Hidup (Studi Kasus Cv. Putra Mandiri Plastik di Desa Srimulyo Kec.Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah)”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka diperoleh pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana dampak usaha pengolahan karung plastik bekas terhadap lingkungan hidup di Desa Srimulyo Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah ditinjau dari ekonomi Islam?”

¹⁵ Wawancara dengan Bapak M. Djarkasih, Bapak Imam, Bapak Ramadi, dan Ibu Maemunah, Selaku masyarakat sekitar Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas, 11 Januari 2023.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk menganalisis bagaimana dampak usaha pengolahan karung plastik bekas terhadap lingkungan hidup di Desa Srimulyo ditinjau dari ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

a. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan juga dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang tinjauan ekonomi Islam pada usaha pengolahan karung plastik bekas terhadap lingkungan hidup di Desa Srimulyo Kecamatan Gunung Sugih.

b. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan pengetahuan bagi para pembaca, pemilik usaha pengolahan karung plastik bekas, dan masyarakat Desa Srimulyo Kecamatan Gunung Sugih.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang bersinggungan dengan penelitian ini diantaranya dari hasil skripsi dan jurnal yakni:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ulfa Indriana Mahasiswi Ekonomi Syariah IAIN Metro Lampung dengan judul *Dampak Daur Ulang Limbah Alumunium Terhadap Lingkungan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam di Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Lampung Timur*. Dalam penelitian ini usaha daur ulang limbah alumunium milik ibu Munawaroh belum adanya upaya dari warga sekitar terhadap limbah yang dihasilkan dari usaha daur ulang limbah alumunium yang dapat mencemari lingkungan sekitar dan belum sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, berdampak buruk bagi lingkungan sekitar baik itu manusia maupun tumbuhan.¹⁶ Persamaan penelitian ini membahas tentang dampak usaha terhadap lingkungan. Perbedaanya penelitian Ulfa Indriana meneliti dampak daur ulang limbah alumunium ditinjau dari prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan tentang dampak usaha ditinjau dari prinsip-prinsip produksi dalam ekonomi Islam pada usaha pengolahan karung plastik bekas.
2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Misnawati Mahasiswi Ekonomi Syariah IAI Muhammadiyah Sinjai judul *Tinjauan Ekonomi Islam Pada Usaha Pengolahan Daun Cengkeh Terhadap Lingkungan Hidup di Desa Sapobonto Bulukumba*. Dalam penelitian ini usaha pengolahan daun cengkeh berdampak pada lingkungan hidup dan tidak ada izin dari masyarakat setempat sebelum mendirikan usaha, meskipun masyarakat resah dengan adanya usaha pengolahan daun cengkeh ini namun pemilik

¹⁶Ulfa Indriana, *Dampak Daur Ulang Alumunium Terhadap Lingkungan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Di Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Lmapung Timur*, Skripsi (Lampung: IAIN Metro, 2019).

usaha belum mendapatkan solusi dari dampak yang ditimbulkan. Jika ditinjau dari ekonomi Islam maka sangat bertolak belakang karena manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam harus memperhatikan dan menaati hukum-hukum yang ditetapkannya, bukan merusak alam yang mengakibatkan punahnya keasrian dan keindahan alam semesta.¹⁷ Persamaan penelitian ini membahas tentang dampak sebuah usaha. Perbedaannya penelitian Misnawati meneliti pada usaha pengolahan daun cengkeh ditinjau dari prinsip-prinsip ekonomi Islam. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan pada usaha pengolahan karung plastik bekas di Desa Srimulyo berfokus pada tinjauan prinsip-prinsip produksi dalam ekonomi Islam .

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Musyahidah Mahasiswi Ekonomi Syariah IAIN Palu dengan judul *Tinjauan Ekonomi Islam Pada Prospek Industri Daur Ulang Sampah Plastik di Tondo Mandiri Kota Palu*. Dalam penelitian ini Tondo mandiri di tinjau dari ekonomi Islam secara umum tidak bertentangan dengan ketentuan dalam syariat Islam, namun belum dapat sepenuhnya dikatakan sesuai dengan tinjauan ekonomi Islam, karena ada beberapa hal yang dilakukan oleh para pekerja yang belum memenuhi syarat untuk dikatakan sesuai dengan aturan syariat islam.¹⁸ Persamaan penelitian ini membahas tentang usaha ditinjau dari ekonomi Islam. Perbedaannya penelitian Siti Musyahidah berfokus pada prospek industri

¹⁷Misnawati, *Tinjauan Ekonomi Islam Pada Usaha Pengolahan Daun Cengkeh Terhadap Lingkungan Hidup Di Desa Sapobonto Bulukumba*, Skripsi (Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019).

¹⁸Siti Musyahidah, "Tinjauan Ekonomi Islam Pada Prospek Industri Daur Ulang Sampah Plastik," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam (JIEBI)* Vol 1, no. 1 (2019): 1.

daur ulang sampah plastik. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada dampak usaha ditinjau dari prinsip-prinsip produksi dalam ekonomi Islam pada usaha pengolahan karung plastik bekas terhadap lingkungan hidup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Ekonomi Islam

1. Definisi Ekonomi Islam

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani "*Oikonomia*" yang terdiri dari dua kata yaitu *oikos* yang berarti rumah tangga dan *nomos* yang berarti aturan sedangkan dalam bahasa Inggris disebut "*economies*". Jadi ekonomi adalah ilmu yang mengatur rumah tangga. Rumah tangga dalam hal ini dapat meliputi rumah tangga perseorangan (keluarga), badan usaha, dan sebagainya.¹ Ekonomi Islam merupakan bagian dari suatu tata kehidupan lengkap, berdasarkan empat bagian nyata dari pengetahuan yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma dan Qiyas.²

Menurut P.A Samuelson ekonomi Islam adalah studi mengenai individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa menggunakan uang, menggunakan sumber daya yang terbatas, tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang atau jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi sekarang dan pada masa yang akan datang pada berbagai individu dan golongan masyarakat.³

¹Abdul Manan, Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama, Cet. 3 (Jakarta: Kencana, 2016), 26.

²Sumar'in, Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 11.

³Sukarno Wibowo Dedi Supriadi, Ekonomi Mikro Islam, Cet. 2 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 15.

Menurut Rosyidi, ekonomi Islam adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berdaya upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai kemakmuran.⁴

Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa ekonomi Islam adalah aktivitas atau perilaku manusia dalam kegiatan ekonomi berdasarkan syariat Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan tujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Tujuan Ekonomi Islam

Segala aturan yang diturunkan Allah SWT dalam sistem Islam mengarah pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan, keutamaan, serta menghapuskan kejahatan, kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh ciptaan-Nya. Demikian pula dalam hal ekonomi, tujuannya adalah membantu manusia mencapai kemenangan di dunia dan di akhirat.

Seorang *fuqaha* asal Mesir bernama Prof. Muhammad Abu Zahrah mengatakan ada tiga sasaran hukum Islam yang menunjukkan bahwa Islam diturunkan sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia, yaitu:

- a. Penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya.
- b. Tegaknya keadilan dalam masyarakat. Keadilan yang dimaksud mencakup aspek kehidupan di bidang hukum dan muamalah.

⁴Suherman Rosyidi, Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 8.

c. Tercapainya *maslahah* (upaya memelihara tujuan hukum Islam).⁵

3. Produksi Yang Diperbolehkan Dalam Ekonomi Islam

Produksi adalah menciptakan manfaat atas suatu benda. Secara terminologi, kata produksi berarti menciptakan dan menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari semula. Secara umum, produksi adalah penciptaan guna (*utility*) yang berarti kemampuan suatu barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiawi tertentu. Dalam ekonomi Islam, produksi merupakan bagian terpenting dari aktivitas ekonomi bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu dari rukun ekonomi di samping konsumsi, distribusi, infak, zakat, nafkah, dan sedekah. Produksi dalam perspektif Islam tidak hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya, meskipun mencari keuntungan tidak dilarang. Bagi Islam memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual di pasar, tetapi lebih jauh menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus mewujudkan fungsi sosial.⁶

Dalam produksi Islam lebih dikaitkan penggunaan prinsip produksi yang dibenarkan syari'ah. Dengan kata lain efisiensi produksi akan terjadi jika menggunakan prinsip-prinsip produksi sesuai dengan syari'at Islam.⁷ Seorang muslim menghindari praktik produksi yang mengandung unsur

⁵Muhammad Nizar, Pengantar Ekonomi Islam (Universitas Yudharta Pasuruan: Kurnia Advertisig, 2012), 2.

⁶Idri, Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), 61-63.

⁷Lukman Hakim, Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam (Jakarta: Erlangga, 2012), 65.

haram atau riba serta hal-hal yang dilarang oleh Allah Swt. Karena setiap apa yang dilakukan itu haruslah bersifat ibadah. Begitu juga dengan melakukan produksi prinsip harus selalu diterapkan agar apa yang dilakukan menjadi ladang pahala untuk kehidupan didunia maupun diakhirat. Prinsip produksi yang harus dipenuhi yaitu⁸:

a. Berproduksi Pada Lingkup Yang Halal

Dalam produksi Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim baik individu ataupun komunitas adalah berpegang pada semua yang dihalalkan Allah dan tidak melewati batas. Kemudian memperhatikan barang-barang yang akan diproduksi dengan melihat manfaat dan bahaya, baik atau buruk dari barang yang hendak diproduksi. Islam mendorong umatnya untuk mencari *kemaslahatan* dalam segala tindakan yang akan dilakukan termasuk berproduksi. Seorang produsen muslim harus menghindari praktik produksi yang mengandung unsur haram, riba, dan spekulasi.

b. Adanya Sikap Keberimbangan

Melalui kegiatan ekonomi, penggunaan sumber daya alam yang semakin meningkat tanpa diikuti oleh usaha untuk melestarikannya maka daya dukung lingkungan akan semakin berkurang. Islam sangat memperhatikan perlindungan terhadap sumber daya alam dari polusi, kehancuran atau kerusakan. Melindungi dan menjaga kelestarian

⁸Hakim, 73-75.

sumber daya alam merupakan tanggung jawab manusia sebagai *khalifah*.⁹

Sikap keberimbangan disini adalah kepentingan umum dan kepentingan khusus harus sebagai satu kesatuan. Jika barang yang diproduksi akan membahayakan masyarakat mengingat adanya pihak-pihak yang dirugikan dari kehadiran produk tersebut. Produk-produk dalam kategori ini hanya memberikan dampak ketidakseimbangan dan kegoncangan bagi aktivitas ekonomi secara umum. Sikap keberimbangan ini juga dapat mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.

c. Berproduksi Berdasarkan Azas Manfaat dan *Maslahah*

Seorang muslim dalam menjalankan proses produksi tidak semata-mata mencari keuntungan yang maksimum untuk menumpuk aset kekayaan, tetapi seberapa penting manfaat keuntungan tersebut untuk kemaslahatan masyarakat. Sehingga orientasi produsen bukan hanya mencari keuntungan tetapi juga menjaga ketentraman.

Penerapan nilai-nilai Islami dalam produksi tidak saja akan mendatangkan keuntungan bagi produsen, tetapi sekaligus mendatangkan berkah. Kombinasi keuntungan berkah yang diperoleh oleh produsen merupakan suatu *masalah* yang akan memberi kontribusi bagi tercapainya kemuliaan (*falah*). Untuk mencapai tujuan

⁹Dhial ul Haq, "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Kegiatan Produksi Kerupuk Ikan," *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unversitas Brawijaya*, 2018, 5-6.

falah, maka seorang produsen harus mewujudkan *masalah* terlebih dahulu. Sementara untuk merealisasikan *masalah* ia harus melakukan aktivitas yang positif yang mengandung berkah. Berkah adalah sesuatu yang diridhai Allah dan melakukannya mendapat pahala.

d. Motivasi Berlandaskan Keimanan

Motivasi muncul karena ada dorongan dari dalam diri seseorang atau kelompok kerja untuk mencapai tujuan organisasi. Produksi dalam islam yang mengamalkan *masalah* dalam setiap kegiatannya termasuk motif kegiatan produksi yang dilakukan. Aktivitas produksi yang dijalankan oleh seorang pengusaha muslim harus berlandaskan motivasi keimanan atau keyakinan positif, yaitu semata-mata untuk mendapatkan ridha Allah SWT.

Pengusaha muslim yang memiliki motivasi dan keyakinan positif harus menerapkan prinsip kejujuran (jika seseorang mengatakan dan melaporkan segala sesuatu dengan benar, dan laporannya itu tidak ditambah atau dikurangi dan bukan perkataan saja melainkan melalui perbuatan berupa isyarat yang meyakinkan) dan amanah dalam menjalankan kegiatan produksinya. Hal ini menunjukkan bahwa seorang pengusaha muslim tidak semata-mata mencari keuntungan maksimum, tetapi puas terhadap pencapaian tingkat keuntungan yang wajar. Keuntungan seorang pengusaha muslim di dalam produksi

dicapai dengan menggunakan atau mengamalkan prinsip-prinsip Islam, sehingga Allah ridha terhadap aktivitasnya.¹⁰

B. Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas

1. Definisi Usaha

Usaha adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga (fikiran atau badan). Pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai suatu tujuan.¹¹ Menurut undang-undang Nomor 1 Tahun 1987 Tentang Kamar Dagang dan Industri Pasal 1 huruf (e) usaha adalah setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian, yang dilakukan oleh setiap pengusaha untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.¹²

Usaha dalam ekonomi adalah semua aktivitas yang melibatkan penyediaan barang dan jasa yang diperlukan dan diinginkan orang lain. Dengan para pelaku usaha dapat menentukan dan menyediakan keinginan dan kebutuhan orang lain (konsumen) serta selalu berusaha agar konsumen memperoleh kepuasan dengan barang dan jasa yang disediakan tersebut. Dalam pengertian yang lebih luas, usaha di bidang ekonomi diartikan sebagai semua aktivitas produksi perdagangan barang dan jasa. Usaha merupakan sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa dan pemerintahan yang

¹⁰*Ibid.*

¹¹ Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 1599.

¹²Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1987 Tentang Kamar Dagang Dan Industri Pasal 1 huruf (e).

bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa ke konsumen.¹³

2. Pengolahan Karung Plastik Bekas

Karung plastik merupakan kemasan berwujud kantong yang merupakan hasil anyaman berbentuk melingkar (*Circular Weaved Polypylene*). Karung plastik merupakan pengganti karung goni yang semula digunakan untuk mengemas berbagai bahan baku atau hasil bumi. Karena berbahan ringan dan lebih tahan terhadap air dibandingkan goni, karung plastik dalam kurun waktu singkat telah menggantikan fungsi karung goni di berbagai jenis usaha produksi.

Jenis bahan dasar karung plastic yang laku dipasaran adalah *Polientilena* (PE) dan *Polipropilena* (PP). *Polientilena* bahan plastik yang tahan air, asam alkali, dan hampir semua jenis cairan. Contohnya plastik pembungkus produk makanan dan minuman, botol antipecah, penyekat kawat atau kabel. Sedangkan *Polipropilena* (PP) yaitu produk yang terbuat dari *fiber glass* yang kuat terhadap kerusakan yang timbul dari bahan kimia (asam dan basa) maupun fisika (panas, dingin, dan tekanan).¹⁴

Tahapan dalam pengolahan karung plastik bekas yaitu:

¹³Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), 325.

¹⁴Budiawan Sulaeman, "Pemanfaatan Limbah Karung Plastik," *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik* 3, no. 1 (March 2018): 95–96.

a. Proses Pemisahan atau Penyortiran

Karung plastik bekas dipisahkan dari sampah jenis lain, dari tipe plastik atau sisa-sisa isi yang masih melekat kemudian karung plastik dikelompokkan berdasarkan jenisnya.

b. Proses Penggilingan

Karung plastik yang telah di sortir kemudian dilakukan penggilingan menggunakan mesin penggiling digiling hingga berbentuk cacahan karung yang lembut.

c. Proses Pencucian

Karung plastik bekas yang telah digiling menggunakan mesin giling tadi kemudian dicuci hingga bersih untuk menghilangkan zat-zat tertentu yang tidak dibutuhkan.

d. Proses Penjemuran

Karung plastik bekas yang sudah dicuci bersih kemudian di jemur dibawah terik matahari sampai kadar airnya berkurang.

e. Proses Pengepakan

Karung plastik yang telah di jemur kemudian di kemas dalam bentuk bal di isi sesuai kapasitas.¹⁵

3. Dampak Produksi

Ketika memulai suatu usaha harus memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan, dampak sendiri merupakan suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktivitas.¹⁶ Macam-macam dampak produksi yaitu:

¹⁵Komarudin dan Neilinda Novita Aisa, "Perencanaan Material Plastik Daur Ulang Dengan Sistem Manufaktur Berkelanjutan Di Politeknik Manufaktur Astra" Vol.11, no. No.2 (2015). 102.

a. Dampak Positif

1) Dampak Ekonomi

- a) Meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan adanya suatu usaha maka akan meningkatkan pendapatan kepada masyarakat terutama bagi mereka yang dapat diterima bekerja di lokasi pabrik.
- b) Adanya pola nafkah ganda. Bagi masyarakat sekitar lokasi usaha di samping tetap mempertahankan pekerjaan semula mereka juga bekerja sebagai karyawan sehingga memperoleh penghasilan ganda.
- c) Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.
- d) Meningkatkan pendapatan daerah. Berupa pajak dari sumber-sumber yang dikelola oleh perusahaan baik dari pendapatan penjualan maupun dari pajak lainnya.

2) Dampak Sosial

- a) Terjadinya sarana dan prasarana dengan dibukanya suatu proyek atau usaha dapat memberikan fasilitas untuk masyarakat luas.
- b) Memberikan bantuan kepada masyarakat.
- c) Penggunaan lahan yang benar-benar memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Baik pihak pabrik maupun masyarakat.

¹⁶Fittiara Aprilia Sari Sri Rahayu, "Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Aribima Sari Di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kota Waringin Barat," n.d., 108.

d) Menyediakan fasilitas umum yang sangat dibutuhkan masyarakat.¹⁷

b. Dampak Negatif

- 1) Terjadinya kecemburuan sosial masyarakat akibat persaingan mendapatkan pekerjaan.
- 2) Terjadinya pencemaran lingkungan yang diakibatkan karena pengelolaan industri yang buruk, seperti kualitas air, tanah, maupun udara.
- 3) Perubahan kondisi lingkungan yang dapat mempermudah proses penyebaran penyakit.¹⁸

C. Lingkungan Hidup

1. Definisi Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup berasal dari bahasa Inggris yaitu *environment* dan *human environment* yang berarti lingkungan dan lingkungan hidup atau lingkungan hidup manusia.¹⁹ Dalam Undang-undang no. 23 pasal 1 tahun 2009 tentang pengelolaan lingkungan hidup pengertian lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda atau kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya ada manusia dan segala tingkah lakunya demi melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia maupun makhluk hidup lainnya yang ada di sekitarnya.²⁰

¹⁷Jakfar, Studi Kelayakan Bisnis, 195.

¹⁸Arif Raity Hidayat, dkk, Ekologi Lingkungan Hidup Dan Circular Economy, 11.

¹⁹Siahaan, Hukum Lingkungan Dan Ekologi Pembangunan, Cet. 2 (Jakarta: Erlangga, 2014), 4.

²⁰Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1.

Lingkungan adalah gabungan semua hal di sekitar kita yang mempengaruhi hidup kita. Udara yang berbau busuk dan berdebu mengganggu kenyamanan hidup kita. Jadi udara merupakan salah satu unsur lingkungan bagi kita. Air juga merupakan komponen lingkungan kita karena kualitas dan kuantitas air mempengaruhi hidup kita. Air yang bersih dapat menjadi minuman yang menyehatkan, sebaliknya air yang kotor dapat mendatangkan penyakit.²¹

Lingkungan hidup terdiri atas dua unsur, yaitu unsur makhluk hidup (*biotic*) dan unsur makhluk tak hidup (*abiotic*). Pada kedua unsur tersebut terjalin suatu hubungan timbal balik, saling mempengaruhi dan ada ketergantungan satu sama lain. Makhluk hidup yang satu berhubungan secara timbal balik dengan makhluk hidup lainnya dan dengan benda mati disekitarnya. Adanya hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya menunjukkan adanya suatu interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungan yang ia tempati. Makhluk hidup mempengaruhi lingkungan dan sebaliknya perubahan lingkungan akan mempengaruhi pola hidup makhluk hidup yang tinggal didalamnya.²²

2. Lingkungan Hidup Sehat

Kebersihan lingkungan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang *fundamental* dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Menurut Latriyah “kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah

²¹Wiryono, Pengantar Ilmu Lingkungan (Bengkulu: Pertelon Media, 2013), 1.

²²Muhammad Akib, Hukum Lingkungan Perspektif Global Dan Nasional (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 2.

terserang berbagai penyakit demam berdarah, gatal-gatal, dan lainnya". Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih, indah, dan nyaman. Dalam agama islam juga diajarkan mengenai kebersihan lingkungan mencakup kebersihan makan, minum, rumah, sumber air, perkarangan, dan jalan.²³

Undang-undang No. 23 Tahun 1992 pasal 22 tentang kesehatan lingkungan menyatakan bahwa "kesehatan lingkungan diselenggarakan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat yaitu keadaan lingkungan yang bebas dari resiko yang membahayakan kesehatan dan keselamatan manusia",²⁴ Diperlukan usaha dan upaya agar bisa menciptakan lingkungan yang sehat. Ciri-ciri lingkungan hidup yang sehat yaitu kualitas udara, adanya tempat pembuangan sampah, pengelolaan sampah, dan banyaknya tumbuhan hijau.²⁵

a. Udara

Hal pertama yang bisa dilihat dari ciri lingkungan hidup sehat adalah dari segi kualitas udara. Lingkungan yang sehat bisa terasa dari udaranya. Jika lingkungan memiliki udara bersih, segar, dan menyejukkan hal itu menunjukkan bahwa lingkungan yang ada di sekitar tersebut sehat. Udara yang bersih tidak pernah menghambat saluran pernafasan, namun sebaliknya udara yang bersih,

²³Jumarsa, Jailmi, dan M.Rizal, "Masyarakat Dalam Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen," *Jurnal Biology Education* Vol. 8, no. No. 2 (Oktober 2020): 5-6.

²⁴Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan Lingkungan Pasal 22.

²⁵Sihadi Darmo Wiharjo dan Henita Rahmayanti, *Pendidikan Lingkungan Hidup* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 6-9.

segar, dan sejuk bisa melegakan pernafasan. Jika dilihat dengan mata udara bersih tidak berwarna. Sedangkan udara yang kotor akan memiliki warna yaitu berwarna putih maupun berwarna hitam. Warna tersebut dipengaruhi oleh pencemaran yang ada di lingkungan sekitar.

b. Pembuangan sampah

Lingkungan yang sehat juga terlihat dari adanya tempat pembuangan sampah, pembuangan sampah itu akan menampung sampah organik maupun sampah anorganik yang ada di masyarakat sekitar situ. Dengan adanya tempat pembuangan sampah lingkungan akan bersih, jika lingkungan bersih bisa menghindarkan dari berbagai macam penyakit dan pencemaran tanah.

c. Tersedianya pengelolaan sampah

Tempat pembuangan saja tidak cukup untuk menjadikan lingkungan sehat. Lingkungan yang sehat harus dilengkapi dengan pengelolaan sampah organik dan anorganik. Jika tidak ada pengelolaan sampah akibatnya adalah sampah itu akan menumpuk di pembuangan sampah sehingga pada akhirnya bisa menyebabkan lingkungan menjadi tidak sehat.

d. Banyaknya tumbuhan hijau

Salah satu ciri lingkungan yang sehat adalah banyaknya tumbuhan hijau di lingkungan tersebut. Lingkungan yang bersih adalah lingkungan yang tidak gersang sehingga pemandangan akan tampak hijau di lingkungan sekitar. Tumbuhan hijau itu juga menciptakan

udara yang bersih. Seperti yang kita ketahui sebelumnya bahwa udara yang bersih merupakan salah satu ciri dari lingkungan yang bersih dan juga sehat.

3. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Studi kelayakan bisnis adalah penelitian mendalam tentang dapat tidaknya atau layak tidaknya rencana bisnis dilakukan dengan berhasil dan menguntungkan (tidak hanya keuntungan ekonomis/finansial), akan tetapi cenderung melihat kemanfaatan yang lebih luas bagi daerah atau lokasi dimana bisnis tersebut dilaksanakan.²⁶ Studi kelayakan bisnis memiliki banyak aspek salah satunya adalah AMDAL. (Analisis Mengenai Dampak lingkungan), lingkungan hidup adalah salah satu aspek penting untuk ditelaah sebelum suatu usaha dijalankan.

Dalam peraturan pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) adalah kajian mengenai dampak penting suatu usaha atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha atau kegiatan.²⁷

a. Tujuan dan kegunaan AMDAL

Tujuan AMDAL adalah menduga kemungkinan terjadinya dampak dari suatu rencana usaha atau kegiatan. Sedangkan kegunaan AMDAL adalah:

²⁶ Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis Analisis Integratif Dan Studi Kasus* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 2.

²⁷ Reda Rizal, *Studi Kelayakan Lingkungan*, ed. 3 (Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2016), 23.

- 1) Bahan bagi perencanaan pembangunan wilayah.
- 2) Membantu proses pengambilan keputusan tentang kelayakan lingkungan hidup dari rencana usaha atau kegiatan.
- 3) Memberi masukan untuk penyusunan desain rincian teknis dari rencana usaha atau kegiatan.
- 4) Memberi masukan untuk penyusunan rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup.
- 5) Memberi informasi bagi masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari suatu rencana usaha atau kegiatan.

b. Manfaat AMDAL

Analisis mengenai dampak lingkungan bermanfaat untuk menjamin suatu usaha atau kegiatan pembangunan dapat beroperasi secara berkelanjutan tanpa merusak dan mengorbankan lingkungan atau kegiatan tersebut layak dari aspek lingkungan hidup.

Dengan AMDAL, suatu rencana usaha atau kegiatan pembangunan diharapkan meminimalkan kemungkinan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, dan mengembangkan dampak positif, sehingga sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.²⁸

²⁸Sucipto, Studi Kelayakan Bisnis Analisis Integratif Dan Studi Kasus, 223.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.¹

Dapat di pahami bahwa penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat dan organisasi kemasyarakatan. Berdasarkan penjelasan diatas maka, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari masyarakat yang berkaitan tentang tinjauan ekonomi Islam pada usaha pengolahan karung plastik bekas terhadap lingkungan hidup di desa Srimulyo, Kecamatan Gunung Sugih.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Bertujuan untuk mendeskripsikan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapat suatu informasi dalam keadaan sekarang.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang

¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 26.

²Rukaesih A. Maolani Ucu Cahyana, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 72.

dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan.³ Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan fenomena terkait tentang bagaimana tinjauan ekonomi Islam pada usaha pengolahan karung plastik bekas terhadap lingkungan hidup di Desa Srimulyo, Kecamatan Gunung Sugih.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁴ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) maka sumber data yang digunakan berasal dari lapangan atau masyarakat yang dihimpun untuk mendapatkan data yang akurat. Penelitian ini dilakukan di Desa Srimulyo, Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan atau data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam penelitian ini teknik sampling (teknik pengambilan sampel) yang digunakan yaitu *non probability sampling* (teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel). Jenis teknik *sampling* yang digunakan adalah *snowball sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang

³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 9.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 172.

mengelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua orang saja, tetapi karena data yang didapat belum merasa lengkap, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.⁵

Data tersebut diperoleh dari keterangan atau hasil wawancara dengan Bapak Asep Samsudin selaku pemilik usaha, Bapak Khusnul, Bapak Sutikno selaku karyawan di bidang produksi, Ibu Anik selaku karyawan di bidang penyortiran, dan Bapak M. Djarkasih, Bapak Mahfudin, Bapak Sutikno, Ibu khusnul, Bapak Taklim, Ibu Anik, Bapak Ramadi, Ibu Maemunah, Bapak Imam, Bapak Nurkoyin, Bapak Mahfudin, Ibu Mutdrikah, Ibu Ninah dan Bapak Jalal selaku masyarakat sekitar.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku ekonomi dan jurnal yang membahas mengenai tinjauan ekonomi Islam pada usaha pengolahan karung plastik bekas terhadap lingkungan hidup diantaranya yaitu:

⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), 85–88.

⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 103–105.

- a. Suherman Rosyidi, Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro, 2017.
- b. Idri, Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Persepektif Hadis Nabi, 2016.
- c. Muhammad Akib, Hukum Lingkungan: Perspektif Global dan Nasional, 2014.
- d. Budiawan Sulaeman, Pemanfaatan Limbah Karung Plastik, Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Teknik, 2018.
- e. Abdul Manan, Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama, 2016.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperoleh.⁷ Dalam pengumpulan data, metode yang peneliti gunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab langsung pada responden. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur yaitu bentuk wawancara yang dipersiapkan, akan tetapi memberikan keleluasaan kepada responden untuk menerangkan agak panjang mungkin tidak langsung fokus ke pertanyaan /pembahasan, mungkin juga mengajukan topik bahasan sendiri selama wawancara berlangsung.⁸

⁷Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 12.

⁸*Ibid*,140.

Dengan metode ini, peneliti melakukan upaya pengumpulan data dengan cara bertanya kepada Bapak Asep Samsudin selaku pemilik usaha, Bapak Khusnul, Bapak Sutikno selaku karyawan di bidang produksi, Ibu Anik selaku karyawan di bidang penyortiran, dan Bapak M. Djarkasih, Bapak Mahfudin, Bapak Sutikno, Bapak khusnul, Bapak Taklim, Ibu Anik, Bapak Ramadi, Ibu Maemunah, Bapak Imam, Bapak Nurkoyin, Bapak Mahfudin, Ibu Mutdrikah, Ibu Ninah dan Bapak Jalal selaku masyarakat sekitar. Dan diharapkan dapat memberikan informasi yang terkait dengan usaha pengolahan karung plastik bekas.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mencari data mengenai hal-hal yang berasal dari sumber tertulis seperti catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagainya.⁹ Maka peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa data-data yang berasal dari Cv. Putra Mandiri Plastik serta masyarakat sekitar.

D. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang terkumpul supaya data dapat dipahami peneliti dan dinikmati oleh orang lain sebagai temuan. Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

⁹Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, 31-32.

wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data agar mudah dipahami.¹⁰ Yaitu menggunakan analisis:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum. Memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari inti dan contohnya. Dengan demikian maka reduksi memiliki makna bahwa peneliti melaksanakan pemilahan informasi-informasi yang sesuai dengan tema penelitian untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (pemeriksaan data). Penarikan kesimpulan pada metode penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu

¹⁰Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 402.

obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹¹

Pada metode ini peneliti mengakumulasikan data sehingga, data tersebut layak untuk penelitian. Berikutnya, peneliti melaksanakan penulisan secara teliti dan rinci lalu melakukan penyajian data secara deskriptif dengan memberikan gambaran capaian-capaian yang diperoleh pada penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengkajian dan menarik kesimpulan untuk informasi data yang telah diperoleh sebelumnya.

¹¹*Ibid*, 247-253.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Tentang Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas di Desa Srimulyo Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah

Bapak Asep Samsudin menjalankan usaha pengolahan karung plastik bekas ini mulai dari tahun 2019 bertempat di Desa Srimulyo RT 001 dengan modal sendiri tetapi lahannya masih menyewa. Karyawan yang bekerja yaitu saudara sendiri dan masyarakat sekitar tempat usaha, jumlah karyawan kurang lebih 23 orang. Karung plastik bekas yang akan diproduksi berasal dari pabrik-pabrik seperti (torabika eka semesta, indo lampung, dan japfa comfeed indonesia) dibeli dengan harga Rp.2000/kg dengan pengambilan tiga kali dalam satu bulan sebanyak 20 ton. Karung plastik bekas yang sudah diproduksi atau sudah berbentuk cacahan karung yang lembut (bahan baku setengah jadi) akan dijual kembali ke pabrik pengolahan biji plastik untuk diolah menjadi bahan baku pembuatan produk-produk berbahan dasar plastik seperti lemari plastik, ember, bak, pot bunga dan masih banyak lagi.

Cv. Putra mandiri plastik dalam satu bulan bisa melakukan produksi karung plastik bekas sebanyak 20 ton, karung plastik bekas yang sudah diproduksi dijual dengan harga Rp.5000/kg. Penghasilan yang didapat oleh Cv. Putra Mandiri Plastik sebesar Rp.8000.000/bulan dengan pajak Rp.5000.000/tahun. Usaha tersebut sudah memiliki surat izin mendirikan usaha otomatis usaha ini telah menambah pendapatan desa. Pemilik usaha biasa memberikan bantuan dana ketika ada acara di desa, memberikan thr

kepada karyawan, dan memberi sedikit donasi ke masjid yang sedang di renovasi.

Cv. Putra Mandiri Plastik adalah usaha yang mengolah limbah plastik yang hasil produksinya hanya sampai pada tahap penggilingan/perajahan yang nantinya akan dijual kepada perusahaan pengolah limbah plastik yang memproduksi biji plastik, tahapan untuk menghasilkan gilingan/perajahan ada dua macam yaitu penggilingan basah dan kering sesuai permintaan yang dibutuhkan. Tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Membeli bahan baku. Bahan baku yang akan digunakan merupakan karung-karung plastik bekas yang dibeli dari pabrik-pabrik seperti (torabika eka semesta, indo lampung, dan japfa comfeed indonesia).
2. Mengelompokkan/mensortir karung plastik. Mengelompokkan/mensortir karung plastik merupakan kegiatan memisahkan dari sampah jenis lain, dari tipe plastik atau sisa-sisa isi yang masih melekat kemudian karung plastik dikelompokkan berdasarkan jenisnya.
3. Penggilingin/perajahan. Penggilingin/perajahan dilakukan setelah bahan baku disortir dengan cara memasukkan karung plastik ke dalam mesin yang sudah dinyalakan. Mesin penggilingan tersebut memiliki pisau untuk memotong plastik yang pada bagian atas mesin terdapat corong untuk memasukkan karung plastik bekas sehingga memudahkan untuk melakukan penggilingan. Hasil penggilingan menjadikan karung plastik mengalami pencacahan dengan ukuran sesuai saringan yang terdapat didalam mesin.

4. Proses pencucian, Karung plastik bekas yang telah digiling menggunakan mesin giling tadi kemudian dicuci hingga bersih untuk menghilangkan zat-zat tertentu yang tidak dibutuhkan.
5. Proses penjemuran, Karung plastik bekas yang sudah dicuci bersih kemudian di jemur dibawah terik matahari sampai kadar airnya berkurang.
6. Pengepakan hasil gilingan. Hasil gilingan karung plastik bekas yang sudah dibersihkan dan dikeringkan kemudian dimasukkan ke dalam karung yang nantinya akan dijual kepada perusahaan pembuat biji plastik atau perusahaan-perusahaan produksi yang bahan bakunya dari plastik seperti pabrik mainan plastik, pabrik alat-alat rumah tangga berbahan plastik, dan lain sebagainya.

Penggilingan dilakukan dengan dua cara yaitu penggilingan basah dan kering sesuai dengan permintaan pelanggan. Dengan sistem upah harian yaitu sebesar Rp.70.000/hari untuk dibagian produksi. Sedangkan dibagian penyortiran/membersihkan karung plastik bekas penggajiannya adalah borongan yaitu sebesar Rp.20.000/*Kuintal*. Kendala yang dialami yaitu ketika mesin penggiling macet jadi menghambat produksi harus diperbaiki dulu mesinnya baru bisa berproduksi lagi.¹

B. Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas Terhadap Lingkungan Hidup di Desa Srimulyo Ditinjau Dari Ekonomi Islam

Ekonomi Islam memiliki prinsip bahwa dalam mendirikan usaha pemilik tidak boleh memiliki sifat egois akan tetapi juga harus memperhatikan

¹Hasil Wawancara Dengan Bapak Asep Samsudin Selaku Pemilik Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas, 2023.

masyarakat sekitar apakah dengan adanya usaha yang ia dirikan masyarakat merasa diuntungkan atau malah merasa dirugikan, Islam juga melarang memutus tali persaudaraan dan mengganggu tetangga dengan gangguan yang nyata, salah satunya mencemari lingkungan sekitar. Pendirian usaha pengolahan karung plastik bekas sangat erat hubungannya dengan lingkungan, karena lingkungan merupakan bagian dari tempat tinggal baik itu perkotaan maupun perdesaan yang saling berinteraksi dalam rangka mewujudkan rasa aman, damai, dan tentram.

Sebuah tempat usaha haruslah memiliki surat izin usaha agar tidak dikatakan ilegal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Asep selaku pemilik usaha, didapatkan informasi bahwasannya Cv. Putra Mandiri Plastik sudah memiliki surat izin usaha.² Dari hasil wawancara yang peneliti kutip dengan masyarakat sekitar usaha, usaha pengolahan karung plastik bekas memang sudah memiliki surat izin usaha tetapi ketika meminta perizinan kepada masyarakat, pemilik usaha meminta tanda tangan dengan memberikan kompensasi sebesar Rp.50.000. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Mahfudin.

*“Ketika pemilik meminta izin untuk mendirikan usahanya beliau meminta tanda tangan dengan memberikan kompensasi sebesar Rp.50.000. saya dimintai tanda tangan terakhir padahal saya yang terdekat dengan tempat usaha sekitar 5 meter, jika tidak ditanda tangani saya tidak merasa enak, yang lainnya setuju saya tidak setuju sendiri”.*³

²Ibid.

³Hasil Wawancara Dengan Bapak Mahfudin Selaku Masyarakat Sekitar Tempat Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas Desa Srimulyo, 2023.

Sama halnya yang diungkapkan oleh Bapak M. Djarkasih, Bapak Imam, Bapak Ramadi, dan Ibu Maemunah “bahwasannya pemilik usaha memang memberikan kompensasi sebesar Rp.50.000 ketika meminta izin untuk mendirikan usahanya”.⁴

Pekerja atau karyawan merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena tanpa pekerja suatu perusahaan tidak akan bisa berkembang dan tidak bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha Cv. Putra Mandiri Plastik merupakan usaha yang menggunakan tenaga pekerja manusia dan dibantu dengan tenaga mesin. Dalam perekrutan sejumlah karyawannya Bapak Asep mencari karyawan dengan memberitahukan informasi dari mulut kemulut. Karyawan yang bekerja berasal dari saudara dan masyarakat sekitar. Masing-masing karyawan bekerja menurut klasifikasi jenis kerja yaitu dibidang penyortiran dan produksi.⁵

Dengan sistem penggajian borongan dan harian. Gaji harian yaitu sebesar Rp.70.000/hari untuk dibagian produksi/penggilingan, penggilingan dilakukan dengan dua cara yaitu penggilingan basah dan kering sesuai dengan permintaan pelanggan. Biasanya kalau penggilingan basah bisa sampai 1 ton sedangkan yang kering bisa sampai 2 ton/hari.⁶ Sedangkan dibagian penyortiran/membersihkan karung plastik bekas yang disortir biasanya

⁴Hasil Wawancara Dengan Bapak M. Djarkasih, Imam, Ramadi Dan Ibu Maemunah Selaku Masyarakat Sekitar Tempat Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas Desa Srimulyo, 2023.

⁵Hasil Wawancara Dengan Bapak Asep Samsudin Selaku Pemilik Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas.

⁶Hasil Wawancara Dengan Bapak Khusnul Selaku Karyawan Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas, 11 Januari 2023.

sebanyak 1-2 *kuintal*/hari dengan sistem penggajiannya adalah borongan yaitu sebesar Rp.20.000/*kuintal*. Pekerja borongan ini berasal dari ibu-ibu rumah tangga, tugas mereka menyortir karung plastik bekas yang telah diterima, dan harus memisahkan, melepaskan dari plastik atau apa saja yang masih melekat pada karung plastik tersebut. Mereka biasa diberi gaji mingguan yang jelas sebelum mereka diberi gaji, karung plastik bekas yang mereka kerjakan tersebut harus ditimbang terlebih dahulu.⁷

Dalam sebuah usaha pasti akan menimbulkan sebuah dampak positif dan negatif dari kegiatan yang dilakukan. Menurut Bapak Asep selaku pemilik usaha mengatakan bahwa usaha yang didirikan oleh beliau memberikan dampak positif untuk masyarakat sekitar yang belum mempunyai pekerjaan dan ada juga yang menjadikan pekerjaan sampingan.⁸ Dampak positif ini dirasakan oleh Bapak Khusnul selaku karyawan di bagian produksi beliau mengatakan.

*“Saya bekerja di sini sudah 1 tahun, keuntungan yang didapat saya jadi punya pekerjaan sampingan yang awalnya saya hanya menjadi buruh tani ketika musim tanam dan panen tiba, penghasilan yang didapat ketika menjadi buruh tani sebesar Rp.50.000/setengah hari sedangkan penghasilan yang didapat di usaha pengolahan karung plastik bekas Rp.70.000/hari.”*⁹

Sama halnya yang diungkapkan oleh Bapak Sutikno bahwasannya usaha pengolahan karung plastik bekas ini memberi keuntungan yang didapat beliau jadi punya pekerjaan sampingan tetap bisa mempertahankan pekerjaan

⁷Hasil Wawancara Dengan Ibu Anik Selaku Karyawan Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas, 11 Januari 2023.

⁸Hasil Wawancara Dengan Bapak Asep Samsudin Selaku Pemilik Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas, 2023.

⁹Hasil Wawancara Dengan Bapak Khusnul Selaku Karyawan Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas.

awal sebagai buruh tani dan juga memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan. Dengan sistem pekerjaan yang tidak menetap ini beliau jadi punya pekerjaan sampingan untuk menambah pemasukannya sehari-hari.¹⁰ Dan menurut Ibu Anik selaku karyawan dibidang penyortiran yang bekerja sudah selama 4 tahun beliau mengatakan:

*“Selama saya bekerja disini dibagian penyortiran pernah mengalami satu kejadian yaitu pada suatu hari datang barang (karung plastik bekas soda api) ketika membersihkan sudah menggunakan sarung tangan tetapi tetap saja tembus, alhasil mengalami iritasi dikulit jadi merah-merah. Setelah kejadian tersebut pemilik usaha tidak lagi mengambil karung plastik bekas soda api untuk keselamatan karyawannya. Menurut saya usaha tersebut memberikan keuntungan yaitu memberikan lowongan pekerjaan untuk masyarakat sekitar dan memberikan bantuan ketika ada acara di desa, bantuan pada masjid yang sedang di renovasi dan memberikan THR setiap 1 tahun sekali pada saat hari raya idhul Fitri”.*¹¹

Dengan adanya tempat usaha dapat memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan adanya pola nafkah ganda bagi masyarakat sekitar lokasi usaha di samping tetap mempertahankan pekerjaan semula seperti bertani sehingga masyarakat dapat terbantu dalam pemenuhan ekonomi mereka guna untuk kebutuhan sehari-hari.

Sedangkan dampak negatif yang timbul akibat adanya usaha pengolahan karung plastik bekas tersebut menimbulkan sebuah dampak negatif bagi lingkungan dan mengganggu aktivitas yaitu berupa polusi udara, air dan gangguan kesehatan. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Mahfudin selaku masyarakat sekitar sebagai berikut:

¹⁰Hasil Wawancara Dengan Bapak Sutikno Selaku Karyawan Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas, 2023.

¹¹Hasil Wawancara Dengan Ibu Anik Selaku Karyawan Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas.

*“Menurut saya usaha pengolahan karung plastik bekas ini mengganggu aktivitas mulai dari kesehatan yang terganggu, polusi air, dan bau yang menyengat akibat tumpukan karung plastik bekas yang belum di produksi. Hewan-hewan kecil (kutu ayam) dari karung plastik bekas yang menumpuk itu masuk ke rumah dan pernah ada kejadian satu keluarga saya mengalami gatal-gatal dikulit dan belum ada bentuk tanggungjawab dari pemilik usaha. Harapan saya tempat usaha pengolahan karung plastik bekas harus dipagar keliling dan harus memperhatikan dampak yang ditimbulkan agar tidak terjadi pencemaran”.*¹²

Pendapat Bapak Mahfudin dipertegas oleh pernyataan dari Bapak M. Djarkasih, Bapak Imam, Bapak Ramadi, dan Ibu Maemunah yang jarak rumahnya sekitar 20-100 meter bahwa usaha pengolahan karung plastik bekas mengganggu aktivitasnya dikarenakan suara yang bising, bau yang menyengat, baunya terkadang seperti bangkai akibat tumpukan karung plastik bekas yang belum di produksi dan polusi udara dari debu yang terbawa angin kesegala arah yang berbentuk seperti serbuk putih ditimbulkan dari kegiatan produksi karung bekas. Sebagai tetangga beliau tidak berani untuk mengkomplain kepada pemilik usaha dikarenakan, tidak merasa enak dan nanti dikira iri dengan usaha yang dijalankannya. Jadi sebagai tetangga masyarakat hanya diam saja karena tidak mau mencari keributan.¹³

Keuntungan didirikan usaha pengolahan karung plastik bekas didapatkan namun hanya dirasakan oleh masyarakat yang terlibat menjadi karyawan Cv. Putra Mandiri Plastik. Akan tetapi belum sepenuhnya dirasakan karena Cv. Putra Mandiri Plastik belum ada fasilitas umum, sarana dan prasaran yang dibangun oleh usaha pengolahan karung plastik bekas ini, justru

¹²Hasil Wawancara Dengan Bapak Mahfudin Selaku Masyarakat Sekitar Tempat Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas Desa Srimulyo.

¹³Hasil Wawancara Dengan Bapak M. Djarkasih, Imam, Ramadi Dan Ibu Maemunah Selaku Masyarakat Sekitar Tempat Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas Desa Srimulyo.

menimbulkan kerusakan jalan karena selalu digunakan untuk keluar masuk transportasi sehingga menjadi becek ketika musim penghujan. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Mutdrikah sebagai berikut:

*“Ada keuntungan yang didapat mungkin hanya membuka lowongan pekerjaan saja bagi masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan dan memberikan donasi ketika ada acara di desa tetapi, belum ada sarana dan prasarana yang dibangun dari usaha pengolahan plastik bekas ini, malahan jalan untuk keluar masuknya transportasi menjadi becek ketika musim hujan”.*¹⁴

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Bapak Taklim dan Bapak Jalal sebagai berikut:

*“Belum ada keuntungan yang didapat dan ketika hari raya idhul fitri pemilik usaha tidak memberikan thr kepada masyarakat sekitar setidaknya untuk rasa tanggungjawab”.*¹⁵

Pencemaran lingkungan ini diakibatkan karena kegiatan pengolahan karung plastik bekas yang kurang baik. Adapun dampaknya seperti ketika membersihkan (penyortiran) karung plastik bekas tepung terigu, pupuk dan lainnya mengakibatkan pencemaran udara, air, tanah bagi lingkungan sekitar dan perubahan kondisi lingkungan yang dapat mempermudah proses penyebaran penyakit.

C. Analisis Dampak Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas Terhadap Lingkungan Hidup Di Desa Srimulyo Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah Ditinjau Dari Ekonomi Islam

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha, karyawan, dan masyarakat sekitar, maka peneliti akan menganalisis hasil

¹⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu Mutdrikah, Masyarakat Sekitar Tempat Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas Desa Srimulyo, 2023.

¹⁵Hasil Wawancara Dengan Bapak Taklim Dan Jalal Selaku Masyarakat Sekitar Tempat Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas Desa Srimulyo, 2023.

wawancara tersebut, yaitu tentang dampak usaha pengolahan karung plastik bekas terhadap lingkungan hidup di desa srimulyo kecamatan gunung sugih lampung tengah ditinjau dari ekonomi Islam.

1. Analisis Dampak Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas

Berdasarkan yang telah disebutkan diatas bahwa terdapat berbagai macam dampak yang ditimbulkan dari usaha pengolahan karung plastik bekas karena diketahui bahwa usaha tersebut mempunyai dua dampak bagi lingkungan hidup yaitu dampak positif dan dampak negatif.

a. Dampak Positif

Dampak positif yang ditimbulkan dari usaha pengolahan karung plastik bekas memberikan dampak ekonomi dan dampak sosial.

1) Dampak Ekonomi

a) Indikator pertama adalah meningkatkan pendapatan keluarga.

Dalam hal ini, usaha pengolahan karung plastik bekas berdampak positif terhadap ekonomi masyarakat sekitar, masyarakat sekitar terbantu dengan adanya usaha pengolahan karung plastik bekas dengan adanya usaha tersebut masyarakat mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Seperti Bapak Khusnul yang masih mempertahankan pekerjaan sebagai buruh tani yang penghasilannya sebesar Rp.50.000/setengah hari yang tidak menentu karena tidak setiap hari bekerja di sawah, dengan bekerja di Cv. Putra Mandiri Plastik beliau mendapatkan

tambahan penghasilan yaitu Rp.70.000/hari jadi perbulan beliau bisa mendapatkan penghasilan sebesar Rp.2.100.000.

- b) Indikator kedua adalah memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Dengan adanya usaha pengolahan karung plastik bekas ini sangat berdampak positif dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Cv. Putra Mandiri Plastik dalam perekrutan sejumlah karyawannya dengan memberitahukan informasi dari mulut kemulut dan tidak ada batasan untuk bekerja disini siapa saja boleh bekerja. Dengan hal ini, masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan dapat dengan mudah bekerja di usaha pengolahan karung plastik bekas. Kurang lebih masyarakat yang bekerja sebanyak 23 karyawan.

- c) Indikator ketiga adalah adanya pola nafkah ganda (pekerjaan sampingan).

Artinya masyarakat sekitar lokasi usaha di samping tetap mempertahankan pekerjaan semula seperti buruh tani mereka juga bekerja sebagai karyawan sehingga memperoleh penghasilan ganda. Sehingga dapat untuk menambah pemasukan sehari-hari. Cv. Putra Mandiri Plastik tidak mengekang kepada karyawannya karena karyawan tetap bisa mempertahankan pekerjaan yang sebelumnya rata-rata sebagai buruh tani jadi ketika musim tanam dan panen tiba ada

karyawan yang bekerja menjadi buruh tani jika sudah selesai bisa kembali menjadi karyawan di Cv. Putra Mandiri Plastik.

2) Dampak Sosial

Pemilik usaha memberikan bantuan ketika ada acara 17 agustus dan memberikan donasi dana untuk masjid yang sedang di renovasi. Tetapi dalam fasilitas, sarana dan prasarana belum ada yang dibangun oleh usaha pengolahan karung plastik bekas ini. Seperti yang dikatakan oleh Bapak M. Djarkasih. Ada keuntungan yang didapat mungkin hanya membuka lowongan pekerjaan saja bagi masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan dan memberikan donasi ketika ada acara di desa tetapi, belum ada sarana dan prasarana yang dibangun dari usaha pengolahan plastik bekas ini. Jadi belum sepenuhnya Cv. Putra Mandiri Plastik berdampak pada sosial masyarakat.

b. Dampak Negatif

Disamping dampak positif usaha pengolahan karung plastik bekas terhadap lingkungan hidup yang telah diuraikan diatas, tidak dapat dipungkiri bahwa ada juga dampak negatif dari keberadaan usaha pengolahan karung plastik bekas di Desa Srimulyo. Adapun dampak tersebut antara lain:

1) Dampak Pada Kualitas Udara

Dalam hal ini, pengolahan karung plastik bekas pada kualitas udara menimbulkan sebuah bau yang menyengat sehingga

menggagu aktivitas masyarakat sekitar. Seperti yang dikatakan oleh Bapak M. Djarkasih, Bapak Imam, dan Bapak Mahfudin yang jarak rumahnya sekitar 5-30 meter dari usaha tersebut bahwa akibat tumpukan karung plastik bekas tepung terigu, pakan ayam, pupuk dan lainnya yang belum di produksi menimbulkan bau yang menyengat terkadang baunya seperti bangkai serta debu yang terbawa angin kesegala arah berbentuk seperti serbuk putih ditimbulkan dari kegiatan produksi karung bekas lama kelamaan akan mengakibatkan gangguan pada pernafasan kalau tidak dikelola dengan baik. Sedangkan menurut Bapak Ramadi dan Ibu Maemunah yang jarak rumahnya sekitar 100 meter dari usaha pengolahan karung plastik bekas tidak merasa terganggu dengan baunya.

2) Dampak Pada Kualitas Air

Dalam hal ini, pengolahan karung plastik bekas pada kualitas air tidak terlalu berdampak pada lingkungan masyarakat yang jaraknya kurang lebih 30-100 meter dari lokasi usaha. Sedangkan masyarakat yang berlokasi berdekatan dengan usaha sekitar 5 meter merasakan dampak pada kualitas air sumurnya yang mengakibatkan gatal-gatal dikulit disebabkan air sumur yang sudah tercemar karena produksi yang dilakukan usaha pengolahan karung plastik bekas ini.

3) Dampak Pada Tanah

Dalam pengolahan karung plastik bekas tidak terlalu berdampak pada tanah hanya saja ketika musim penghujan jalan atau halaman rumah masyarakat yang dilalui untuk transportasi menjadi becek.

2. Analisis AMDAL Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas

Dalam peraturan pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) adalah kajian mengenai dampak penting suatu usaha atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha atau kegiatan. Agar usaha yang mereka jalankan dapat memenuhi aturan yang berlaku. Berdasarkan hasil penelitian terhadap Analisis mengenai dampak lingkungan Cv. Putra Mandiri Plastik dari hasil wawancara dengan masyarakat sekitar tempat usaha ditemukan beberapa keluhan dan masalah lingkungan yang ditimbulkan akibat kegiatan Cv. Putra Mandiri Plastik yaitu polusi air, dan bau yang menyengat akibat tumpukan karung plastik bekas yang belum di produksi serta hewan-hewan kecil (kutu ayam) dari karung plastik bekas yang menumpuk itu masuk ke rumah sera masyarakat setempat juga sedikit terganggu oleh bunyi yang terkadang terlalu kuat dari proses pengolahan.

Kondisi ini menggambarkan kemampuan pengelola dalam menjalankan usaha tentang Analisis mengenai dampak lingkungan kurang baik. Temuan lapangan menggambarkan lokasi Cv. Putra Mandiri Plastik

berjarak kurang lebih 5 meter dari permukiman penduduk, padahal berdasarkan peraturan menteri perindustrian No. 35 Tahun 2010 tentang pedoman teknis kawasan industri menyebutkan bahwa jarak minimal kegiatan industri terhadap permukiman maupun perumahan yaitu 2 km. Karena itu dibutuhkan pemahaman kepada pemilik Cv. Putra Mandiri Plastik tentang dampak dari aktivitas usaha yang dijalankan sehingga dapat menjaga dan berperan dalam pengelolaan lingkungan di Cv. Putra Mandiri Plastik. Serta dapat merespon setiap dampak lingkungan yang dirasakan oleh masyarakat akibat aktivitas di kawasan usaha. Maka dapat dipahami bahwa penerapan analisis mengenai dampak lingkungan Cv. Putra Mandiri Plastik belum sempurna diterapkan.

3. Analisis Tinjauan Ekonomi Islam Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas

Produksi dalam Islam telah diatur sesuai dengan ketentuan syara', produksi juga menciptakan berbagai macam manfaat dari barang hingga jasa, sehingga terdapat beberapa prinsip produksi dalam Islam diantaranya:

a. Berproduksi Pada Lingkup Yang Halal

1) Indikator Pertama yaitu Bahan Baku

Dalam hal ini Cv. Putra Mandiri Plastik adalah sebuah usaha yang mengolah sampah plastik bekas menjadi bahan yang lebih bernilai. Bahan baku yang diolah dan digunakan di usaha ini adalah karung plastik bekas yang berasal dari karung plastik bekas tepung terigu, pakan ayam, pupuk dan lainnya. Yang didapatkan dari pabrik-pabrik seperti (torabika eka semesta, indo lampung, dan

japfa comfeed indonesia). Dapat dilihat bahwa bahan baku yang digunakan dalam kegiatan pengolahan karung plastik bekas di Desa Srimulyo sudah sesuai dengan prinsip produksi dalam ekonomi Islam tidak bertentangan dengan syariat Islam, Karena tidak menggunakan karung plastik bekas bangkai, darah, daging babi, dan lainnya. Sesuai dengan firman Allah dalam Qs. Al-Maidah ayat 3:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أَلْمَيْتَةُ وَالذَّمُّ وَخَمُّ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلِيَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ، وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْفُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى الطُّصْبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٥﴾

Artinya: "Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

2) Indikator Kedua yaitu Modal Bebas dari Riba

Dalam kegiatan produksi, faktor modal produksi yang digunakan sering menjadi tempat riba berkembang dimana produsen meminjam uang dari bank atau rentenir dan mendapatkan bunga dalam pengembalian modal yang dipinjam. Cv. Putra Mandiri Plastik dalam modal atau sumber dana yang digunakan dalam proses produksi pengolahan karung plastik bekas di Desa Srimulyo berasal dari modal sendiri dan pinjaman terhadap kerabat atau saudara. Hal ini menunjukkan bahwa modal yang digunakan telah bebas dari riba karena pengembalian pinjaman sesuai dengan pinjaman awal. Sumber modal yang baik itu adalah modal yang tidak mengandung riba. Sesuai dengan firman Allah dalam Qs. Ar-Rum Ayat 39:

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوًّا فِيْ أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوًّا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا
آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: "Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)".

b. Adanya Sikap Keberimbangan

Cv. Putra Mandiri Plastik memberikan dampak ketidakseimbangan bagi aktivitas ekonomi secara umum yaitu menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar yang mengganggu aktivitas masyarakat karena produksi yang dilakukan

menyebabkan polusi udara, air, suara bising, dan gangguan kesehatan. Karena tumpukan karung plastik bekas yang belum di produksi menyebabkan bau yang tak sedap, adanya hewan-hewan kecil (kutu ayam) yang masuk ke rumah, dan serbuk-serbuk halus berwarna putih dari hasil penggilingan menyebabkan masyarakat merasa terganggu dengan aktivitas usaha ini. Seperti yang dijelaskan dalam Qs. Asy-Syu'ara ayat 183:

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: “Dan janganlahkamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan”.

c. Berproduksi Berdasarkan Azas Manfaat dan *Maslahah*

Penerapan nilai-nilai Islami dalam produksi tidak saja akan mendatangkan keuntungan bagi produsen, tetapi sekaligus mendatangkan berkah. Kombinasi keuntungan berkah yang diperoleh oleh produsen merupakan suatu *masalahah* yang akan memberi kontribusi bagi tercapainya kemuliaan (*falah*). Untuk mencapai tujuan *falah*, maka seorang produsen harus mewujudkan *masalahah* terlebih dahulu. Sementara untuk merealisasikan *masalahah* ia harus melakukan aktivitas yang positif yang mengandung berkah. Berkah adalah sesuatu yang diridhai Allah dan melakukannya mendapat pahala.

Dalam hal ini Cv. Putra Mandiri Plastik telah menjalankan aktivitas positif yang mengandung keberkahan yaitu telah memberikan sebuah manfaat bagi lingkungan hidup, yaitu memanfaatkan limbah

karung plastik menjadi barang yang lebih bernilai, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, mengurangi angka pengangguran untuk masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan, dapat menjadikan pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan sehari-hari, serta dapat memberikan bantuan dana ketika ada acara di desa dan lainnya. Jadi dalam hal kebermanfaatannya dan *masalah* Cv. Putra Mandiri telah sesuai dengan prinsip produksi dalam ekonomi Islam karena didalam Islam sebuah usaha haruslah bermanfaat sehingga Allah ridha dengan aktivitas yang dijalankan. Seperti yang dijelaskan dalam Qs. Al-Qasas ayat 84:

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى الَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٨٤﴾

Artinya: "Barangsiapa yang datang dengan (membawa) kebaikan, maka baginya (pahala) yang lebih baik daripada kebajikannya itu; dan barangsiapa yang datang dengan (membawa) kejahatan, maka tidaklah diberi pembalasan kepada orang-orang yang telah mengerjakan kejahatan itu, melainkan (seimbang) dengan apa yang dahulu mereka kerjakan".

d. Motivasi Berdasarkan Keimanan

Jika produsen merasa ketika mereka mengerjakan sesuatu dilandasi untuk mencari ridha Allah SWT, maka akan memperlancar apa yang mereka kerjakan. Selain motivasi untuk mencari ridha Allah SWT, dalam Islam juga pengusaha muslim yang memiliki motivasi dan keyakinan positif harus menerapkan prinsip kejujuran (jika seseorang mengatakan dan melaporkan segala sesuatu dengan benar,

dan laporannya itu tidak ditambah atau dikurangi dan bukan perkataan saja melaikan melalui perbuatan berupa isyarat yang meyakinkan) dan amanah dalam menjalankan kegiatan produksinya.

Dalam hal ini pemilik usaha Cv. Putra mandiri Plastik telah berbuat tidak jujur dan membohongi pemerintah sama saja dengan perbuatan curang karena dalam meminta perizinan mendirikan usaha kepada masyarakat, pemilik usaha meminta tanda tangan dengan memberikan sebuah kompensasi sebesar Rp.50.000. Padahal dalam berbisnis tidak boleh terdapat kecurangan baik dalam meminta perizinan mendirikan usaha ataupun yang lainnya, karena hanya demi mencari keuntungan pribadi saja tidak memikirkan resiko atau segala sesuatu yang akan terjadi di masa sekarang dan yang akan datang dari adanya suatu bisnis tersebut. Dalam hal ini Cv. Putra Mandiri plastik belum memenuhi prinsip produksi dalam ekonomi Islam karena berbuat tidak jujur ketika meminta izin mendirikan usahanya. Seperti firman Allah dalam Qs. At-Taubah ayat 119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّٰدِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar"*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa usaha pengolahan karung plastik bekas yang ada di Desa Srimulyo Kecamatan Gunung Sugih jika ditinjau dari ekonomi Islam tidak sesuai dengan prinsip produksi dalam ekonomi Islam yaitu tidak memiliki sikap keberimbangan bagi aktivitas ekonomi secara umum dan tidak menerapkan prinsip

kejujuran dalam menjalankan kegiatan produksinya dan juga pemilik usaha belum menyadari bahwa usahanya tersebut menimbulkan sebuah dampak negatif kepada lingkungan sekitar dan ketika meminta surat izin untuk mendirikan usaha pemilik usaha memberikan kompensasi kepada masyarakat hal tersebut merupakan bukan sifat yang jujur dimiliki seorang usahawan. Ekonomi Islam memiliki prinsip bahwa dalam mendirikan usaha pemilik tidak boleh memiliki sifat egois akan tetapi juga harus memperhatikan masyarakat sekitar apakah dengan adanya usaha yang ia dirikan masyarakat merasa diuntungkan atau malah merasa dirugikan, Islam juga melarang memutus tali persaudaraan dan mengganggu tetangga dengan gangguan yang nyata, salah satunya mencemari lingkungan sekitar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa usaha pengolahan karung plastik bekas yang ada di Desa Srimulyo Kecamatan Gunung Sugih jika ditinjau dari ekonomi Islam tidak sesuai dengan prinsip produksi dalam ekonomi Islam dimana pemilik usaha tidak memiliki sikap keberimbangan bagi aktivitas ekonomi secara umum dan tidak menerapkan prinsip kejujuran dalam menjalankan kegiatan produksinya. Pemilik usaha belum menyadari bahwa usahanya menimbulkan sebuah dampak negatif, dalam ekonomi Islam memiliki prinsip bahwa dalam mendirikan usaha pemilik tidak boleh memiliki sifat egois akan tetapi juga harus memperhatikan masyarakat sekitar apakah dengan adanya usaha yang ia dirikan masyarakat merasa diuntungkan atau malah merasa dirugikan, dan mengganggu tetangga dengan gangguan yang nyata, salah satunya mencemari lingkungan sekitar seperti suara bising, bau yang tidak sedap, dan kesehatan terganggu.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian peneliti mengharapkan kepada pemilik usaha pengolahan karung plastik bekas Cv. Putra Mandiri Plastik dalam kegiatan produksi haruslah memperhatikan tata cara yang baik dan bertanggung jawab. Dalam produksi suatu barang, hendaknya memperhatikan tempat pengolahan sehingga tidak mengganggu lingkungan sekitar. Apabila

dalam proses produksi menimbulkan suara atau bau yang dapat mengganggu lingkungan, maka hendaknya tempat usaha dibangun di tempat yang jauh dari pemukiman dan sebagai pemilik usaha pengolahan karung plastik bekas harus dapat menyadari adanya dampak dari usaha yang ia dirikan dan mengurangi pencemaran lingkungan hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: Raja Publishing Semarang, 2002.
- Akib, Muhammad. *Hukum Lingkungan Perspektif Global Dan Nasional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ali, Misbahul. "Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah* 05, no. 01 (n.d.): 3.
- Arif Raity Hidayat, dkk, Sujud Warno Utomo. *Ekologi Lingkungan Hidup Dan Circular Economy*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Dedi Supriadi, Sukarno Wibowo. *Ekonomi Mikro Islam*. Cet 2. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Haq, Dhial ul. "Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Kegiatan Produksi Kerupuk Ikan." *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unversitas Brawijaya*, 2018, 5-7.
- Henita Rahmayanti, Sihadi Darmo Wiharjo dan. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Idri. *Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Prenamedia Group, 2016.
- Indriana, Ulfa. *Dampak Daur Ulang Alumunium Terhadap Lingkungan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Di Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Lmapung Timur*. Skripsi. Lampung: IAIN Metro, 2019.
- Jailmi, Jumarsa dan, M.Rizal. "Masyarakat Dalam Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen." *Jurnal Biology Education* Vol. 8, no. No. 2 (Oktober 2020): 5-6.
- Jakfar, Kasmir &. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Permanda Media Group, 2009.

- Karim, Adiwarmarman A. *Ekonomi Mikro Islam*. Edisi Keempat. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Manan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Cet. 3. Jakarta: Kencana, 2016.
- Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Menteri Perindustrian. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia tentang Pedoman Teknis Kawasan Industri, 35 § (2010).
- Misnawati. *Tinjauan Ekonomi Islam Pada Usaha Pengolahan Daun Cengkeh Terhadap Lingkungan Hidup Di Desa Sapobonto Bulukumba*. Skripsi. Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Musyahidah, Siti. "Tinjauan Ekonomi Islam Pada Prospek Industri Daur Ulang Sampah Plastik." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam (JIEBI)* Vol 1, no. 1 (2019): 7.
- Neilinda Novita Aisa, Komarudin dan. "Perencanaan Material Plastik Daur Ulang Dengan Sistem Manufaktur Berkelanjutan Di Politeknik Manufaktur Astra" Vol.11, no. No.2 (2015): 102.
- Nizar, Muhammad. *Pengantar Ekonomi Islam*. Universitas Yudharta Pasuruan: Kurnia Advertisig, 2012.
- Pusat Bahasa, Kamus. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Rizal, Reda. *Studi Kelayakan Lingkungan*. 3rd ed. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2016.
- Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Siahaan. *Hukum Lingkungan Dan Ekologi Pembangunan*. Cet. 2. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Sri Rahayu, Fittiara Aprilia Sari. "Kajian Dampak Keberadaan Industri PT Korindo Aribima Sari Di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kota Waringin Barat," n.d., 108.

- Sucipto, Agus. *Studi Kelayakan Bisnis Analisis Integratif Dan Studi Kasus*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021.
- Sulaeman, Budiawan. "Pemanfaatan Limbah Karung Plastik." *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik* 3, no. 1 (March 2018): 95–96.
- Sumar'in. *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Susilo. *Kelompok Kendali Mutu*. Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- Ucu Cahyana, Rukaesih A. Maolani. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Undang-Undang Tentang Kamar Dagang dan Industri, No. 1, Pasal 1 (1987).
- Undang-Undang Tentang Kesehatan Lingkungan, No. 23, Pasal 22 (1992).
- Undang-Undang Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, No. 23 Pasal 1, (1997).
- Wiryono. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Bengkulu: Pertelon Media, 2013.
- Zahratul Idami, Yunita. "Pengelolaan Lingkungan Hidup Menurut Perspektif Fiqih." *Jurnal Hukum Samudra Keadilan* Vol. 15, no. No 2 (2020): 1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022 Metro, 03 Oktober 2022
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,
Ani Nurul Imtihanah (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ravelia Amanda
NPM : 1903010055
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Tinjauan Ekonomi Islam Pada Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas Terhadap Lingkungan Hidup (Studi Kasus CV. Putra Mandiri Plastik Di Desa Srimulyo, Kec. Gunung Sugih, Lampung Tengah)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kerjasama FEBI

Siti Zulaikha



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.isin@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0387/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ani Nurul Imthahah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RAVELIA AMANDA**
NPM : 1903010055
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **TINJAUAN EKONOMI ISLAM PADA USAHA PENGOLAHAN
KARUNG PLASTIK BEKAS TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP
(Studi Kasus Cv. Putra Mandiri Plastik Di Desa Srimulyo Kec.
Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Februari 2023

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0453/In.28/D.1/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha CV. Putra Mandiri
Plastik
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0454/In.28/D.1/TL.01/02/2023,
tanggal 28 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **RAVELIA AMANDA**
NPM : 1903010055
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di CV. Putra Mandiri Plastik, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TINJAUAN EKONOMI ISLAM PADA USAHA PENGOLAHAN KARUNG PLASTIK BEKAS TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP (Studi Kasus Cv. Putra Mandiri Plastik Di Desa Srimulyo Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Februari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Mufliha Wijayati M.S.I.
NIP 19790207 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0454/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

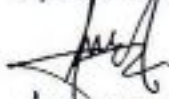
Nama : **RAVELIA AMANDA**
NPM : 1903010055
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di CV. Putra Mandiri Plastik, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TINJAUAN EKONOMI ISLAM PADA USAHA PENGOLAHAN KARUNG PLASTIK BEKAS TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP (Studi Kasus Cv. Putra Mandiri Plastik Di Desa Srimulyo Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Februari 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat


ASEP SAMUDRA

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Mufliha Wijayati M.S.I.
NIP 19790207 200604 2 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

TINJAUAN EKONOMI ISLAM PADA USAHA PENGOLAHAN KARUNG PLASTIK BEKAS TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

(Studi Kasus Cv. Putra Mandiri Plastik Di Desa Srimulyo Kec. Gunung
Sugih, Kab. Lampung Tengah)

A. Wawancara

1. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada narasumber (Pemilik Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas)

- Sejak kapan bapak mendirikan usaha pengolahan karung plastik bekas?
- Apakah Bapak mendirikan usaha pengolahan karung plastik bekas ini dilahan sendiri atau milik orang lain?
- Apakah sudah ada surat izin usaha?
- Dimana Bapak mendapatkan bahan baku tersebut?
- Bagaimana cara proses produksi dilakukan?
- Berapa banyak karung plastik bekas yang diproduksi setiap bulannya?
- Berapa pendapatan/penghasilan Bapak perbulan?
- Berapakah pajak Bapak dari kegiatan usaha tersebut?
- Bagaimana sistem pembagian upah/gaji kepada karyawan?
- Apakah ada dana bantuan untuk masyarakat sekitar?
- Apakah karyawan keluarga sendiri atau masyarakat sekitar usaha?
- Apa saja kendala yang dialami ketika proses produksi dilakukan?

2. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada narasumber (Karyawan Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas)

- Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja disini?
 - Apakah ada keuntungan yang didapatkan dari usaha pengolahan karung plastik bekas ini?
-

- Apa manfaat Bapak/Ibu bekerja disini dengan sistem pekerjaan yang tidak menetap?
- Berapa lama waktu pembersihan/penyortiran karung plastik bekas?
- Berapa banyak karung plastik bekas yang dibersihkan/disortir setiap harinya?
- Bahan baku apa saja yang digiling?
- Berapa lama proses penggilingan karung plastik bekas dilakukan?
- Berapa banyak karung plastik bekas yang digiling setiap harinya?
- Berapa upah/gaji Bapak/Ibu perharinya?

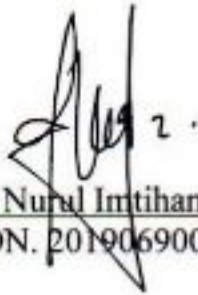
3. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada narasumber (Masyarakat Sekitar Tempat Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas)

- Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal disini?
- Berapa jarak rumah Bapak/Ibu dengan usaha pengolahan karung plastik bekas tersebut?
- Apakah ada izin dari pihak pemilik usaha sebelum mendirikan usaha?
- Apakah ada keuntungan yang didapatkan dari usaha pengolahan karung plastik bekas ini?
- Apakah ada sarana dan prasarana dengan dibukanya suatu usaha tersebut yang memberikan fasilitas masyarakat luas?
- Apakah usaha tersebut menyediakan fasilitas umum yang sangat dibutuhkan masyarakat?
- Apakah ada bantuan dana dari pihak pemilik usaha?
- Apakah Bapak/Ibu merasa terganggu dengan adanya usaha pengolahan karung plastik bekas?
- Apakah menurut Bapak/Ibu kegiatan pengolahan karung plastik bekas tersebut mencemari lingkungan dan mengganggu aktivitas anda? Apa saja bentuk pencemaran yang dirasakan?
- Apakah ada bentuk tanggungjawab pemilik usaha terhadap lingkungan masyarakat sekitar?
- Apakah harapan Bapak/Ibu kedepan terhadap usaha pengolahan karung plastik bekas?

B. Dokumentasi

1. Profil usaha pengolahan karung plastik bekas
2. Foto wawancara dengan pemilik usaha, karyawan dan masyarakat sekitar tempat usaha
3. Foto proses pengolahan karung plastik bekas
4. Foto hasil pengolahan karung plastik bekas
5. Bagan struktur organisasi

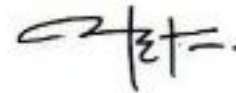
Dosen Pembimbing



Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.
NIDN. 2019069002

Metro, 27 Februari 2023

Peneliti



Ravelia Amanda
Npm. 1903010055




KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ravelia Amanda
Npm : 1903010055

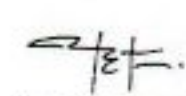
Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI
Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	19 Januari 2023, Kamis	<ul style="list-style-type: none">- Bab II Khusus Teori tanpa ada penjelasan lokasi.- Eiri / indikator lingkungan hidup Sehat.- Teknik sampling sumber data primer.	
	Jum'at 20 Januari 2023	Acc Proposal untuk diseminarkan.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,


Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.
NIDN. 2019069002


Ravelia Amanda
Npm. 1903010055



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ravelia Amanda
Npm : 1903010055

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI
Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	23/feb 2023	- Outline Tinjau ulang bab 2, sulu bab pra point syarat produksi yg diperbolehkan dalam ekolabel. - Bab 4. point C. Analisis Usaha - APD kisi mengulang ke bab 2. Semuanya.	
	24/feb 2023	APD. Tambah. terkait Dampak positif + negatipnya.	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Ravelia Amanda
Npm. 1903010055



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ravelia Amanda
Npm : 1903010055

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI
Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	Senin 27/feb 2023	ACC APD lanjut penelitian di lapangan.	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Ravelia Amanda
Npm. 1903010055



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id


FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ravelia Amanda

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI

Npm : 1903010055

Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	Senin 13 Maret 2023	A Gambar tabel B Hasil wawancara: C.  di sesuaikan dan analisis dengan teori.	
	20 Maret 2023 / Senin	- Perhatikan penulisan dan hasil wawancara - hal 43. Dimpul positif & negatif walaupun tidak seperti teori hal 45. terkait dengan etika Islam diurutkan dengan benar. - Typo bahasa	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.
NIDN. 2019069002

Ravelia Amanda
Npm. 1903010055



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ravelia Amanda
Npm : 1903010055

Jurusan/Fakultas : Esy / FEBI
Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	Jumat 24/03/2023	- Analisis Tinjauan etw Islam dalam produksi indikator \approx yg harus jelas esp. masalah \rightarrow bagaimana dibatasi kan permasalahan. utwanya apa? - Kesimpulan sesuai baka P Penelitian?	
	27/03/2023	Acc skripsi untuk diuzkan.	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I.
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Ravelia Amanda
Npm. 1903010055



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Tinur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-149/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RAVELIA AMANDA
NPM : 1903010055
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903010055

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Maret 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iningmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47286

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ravelia Amanda
NPM : 1903010055
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Tinjauan Ekonomi Islam Pada Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas Terhadap Lingkungan Hidup (Studi Kasus Cv. Putra Mandiri Plastik Di Desa Srimulyo Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 9%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 Maret 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP. 198906022020121011

DOKUMENTASI



Wawancara dengan pemilik usaha



Wawancara dengan karyawan



Wawancara dengan masyarakat sekitar





Kondisi Usaha Pengolahan Karung Plastik Bekas



Proses pengolahan karung plastik bekas





RIWAYAT HIDUP



Ravelia Amanda, lahir di Banjar Mulyo, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 28 Oktober 2001. Saat ini bertempat tinggal di Srimulyo, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah. Putri pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Suherman dan Ibu Imas Maryati. Peneliti menyelesaikan pendididkan formalnya di TK Kasih Pertiwi pada Tahun 2007, kemudian melanjutkan jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Gunung Sugih lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTS Roudlotu Tholibin Guppi 3 Astomulyo pada tahun 2013-2016, kemudian melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Atas di SMK Karya Wiyata Punggur pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Metro melalui Jalur Seleksi SPAN-PTKIN. Harapan peneliti bisa lulus pada tahun 2023 dan bisa mewujudkan cita-cita membahagiakan kedua orang tua dan menjadi Pengusaha yang sukses.